

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Oleh karena itu, kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang mudah karena harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Semi (1990:7) mengemukakan menulis tidaklah sulit, tetapi tidak pula gampang. Tarigan (1986:3) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selanjutnya, Telaumbanua (akhadiah, 2003:6) mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan memaparkan isi jiwa, pengalaman dan penghayatan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alatnya.

Untuk mewujudkan penulisan yang sempurna dibutuhkan ketepatan dalam memilih model mengajar. Selain penguasaan materi, seorang guru dituntut memiliki keterampilan menggunakan model mengajar dalam menyampaikan materi yang diberikan. Apabila guru berhasil menciptakan model mengajar yang membuat suasana kelas yang menyenangkan, maka siswa akan termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat.

Salah satu kompetensi yang ingin dicapai oleh pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah siswa mampu menulis teks eksplanasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disusun dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulis dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan. Siswa dalam kurikulum ini diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas sekitarnya. Sejak adanya kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mulai mengganti materi pelajaran dengan buku-buku paket yang baru. Materi menulis dalam kurikulum untuk siswa kelas VII yaitu 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, bahwa model mengajar yang umumnya digunakan oleh guru SMP Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Serdang Bedagai khususnya guru bahasa Indonesia adalah model konvensional, dimana guru menerangkan materi pelajaran melalui ceramah, siswa dianjurkan untuk mendengarkan materi dengan baik, mencatat dan setelah itu dianggap selesai. Akibatnya siswa kurang tertarik untuk belajar, hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa sangat rendah dan berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan yaitu 70. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VII yaitu 66,5 dengan presentase siswa yang mencapai KKM sebesar 57,89 %.

Demi tercapainya kondisi kelas yang lebih efektif dan kondusif maka diperlukan pembelajaran lain yang lebih variatif dan bersifat *active learning*, contohnya adalah model *project based learning*. Syaiful dan Aswan Zain (2013:83) mengatakan bahwa model *Project Based Learning* adalah cara penyajian yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Menurut Semiawan, dkk. (Made, 2011:107), *project based learning* adalah suatu model yang bertujuan untuk memantapkan pengetahuan, memahami serta memperluas wawasan yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Made (2011:145) menyatakan *project based learning* adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Sedangkan menurut Ngalimun (2013:185), *project based learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa yang bernilai, realistik serta memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Dengan demikian untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam kemampuan menulis siswa khususnya teks eksplanasi, siswa kurang mampu memahami langkah-langkah dalam penulisan teks eksplanasi seperti menentukan

tema tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, membuat karangan tulisan serta mengembangkan tulisan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa bahwa masalah tersebut sangatlah penting untuk diteliti, sehingga peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis siswa masih rendah,
2. Model pembelajaran kurang bervariasi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka permasalahan dalam masalah ini dibatasi, sehingga dapat diteliti secara tuntas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dalam pengerjaan dan untuk menjawab permasalahan penelitian secara tepat dan terarah perlu ditetapkan rumusan masalah. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan model *Project Based Learning* siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sesudah diterapkan model *Project Based Learning* siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan?
3. Adakah model *Project Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap pengajaran pasti mempunyai tujuan dan sasaran tertentu yang merupakan keinginan dan target dari setiap peneliti. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan model *Project Based Learning*.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sesudah diterapkan model *Project Based Learning*.

3. Untuk membuktikan pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, secara rinci manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pengetahuan model *Project Based Learning* dalam menulis teks eksplanasi,
  - b. Sebagai motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam menulis teks eksplanasi.
2. Manfaat praktis
  - a. Sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia khususnya bagi guru pemula sebagai modal mengajar di sekolah agar siswa tidak bosan,
  - b. Diharapkan berguna sebagai referensi bagi jurusan bahasa Indonesia khususnya dan Unimed pada umumnya,
  - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.